

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

*Citybus* adalah jenis bus yang digunakan untuk angkutan umum yang hanya beroperasi didalam kota, berlainan dengan bus AKDP, AKAP dan lainnya yang beroperasi dalam jarak yang lebih jauh. Bus kota berjalan sesuai dengan rute berulang yang sudah ditentukan berdasarkan halte tujuannya. Biasanya tiap kota yang memiliki bus kota yang sudah disediakan halte tempat antar dan jemput penumpang di setiap titik pemberhentiannya. Bus kota biasanya dibuat dengan desain yang unik dan menarik, tidak jarang mengikat konsep karakter kota masing-masing. Sehingga menjadi ikon kebanggaan kota.

Bandung Tour on Bus atau Bandros merupakan sebuah transportasi wahana wisata keliling kota menggunakan bis asal Bandung yang dirancang untuk wistawan baik dalam maupun luar kota. Wahana sekaligus ikon kota ini dibuat oleh Pemkot Kota Bandung dengan dana APBD Kota Bandung mencapai 12,4 milyar rupiah.

Bandros sendiri memiliki berbagai rute berdasarakan warna bus untuk dinaiki para wisatawan, seperti Bandros ungu akan melalui jalan-jalan di rute Gasibu, menuju Taman Cikapayung, Alun-alun Ujungberung, Museum Geologi, dan Pusdai. Sementara itu, Bandros berwarna biru akan berkeliling dari Alun-alun Bandung, menuju Cibaduyut, Taman Leuwi Panjang, Museum Sri Baduga, Alun-alun Regol, dan Kawasan Buah Batu. Sedangkan Bandros kuning akan melewati rute Lapangan Gasibu, menuju Taman Cibeunying, Taman Superhero, Taman Foto, Gedung Merdeka, Alun-alun Bandung, dan Braga. Lain lagi dengan rute Bandros hijau yang akan membawa wisatawan melewati Chinatown, menuju Pasir Kaliki, Alun-alun Cicendo, Karang Setra, UPI, dan GOR Padjajaran. Ada pula Bandros merah muda yang akan melewati Gasibu, menuju Taman Pasupati (Taman Jomblo), Teras Cikapayung, Teras

Cihampelas, hingga Taman Budaya. Dan yang terakhir Bandros yang hitam khusus untuk tamu VIP yang datang ke Kota Bandung, seperti tamu pemerintah.

Bandros sendiri memiliki konsep campuran dari Double Decker asal Inggris dan Trem dari San Francisco dengan sentuhan Art Deco gaya kubism dan dinding terbuka agar wisatawan dapat menikmati udara sejuk kota Bandung. Bandros sendiri diciptakan menarik wisatawan luar kota agar mengunjungi kota Bandung (*City Branding*). Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil memilih warna-warna cerah agar membuat warga kota Bandung tersenyum melihat transportasi tersebut, Serta berharap bahwasannya akan ada pengembangan interior khusus VIP.

Namun mengingat insiden yang terjadi pada oktober 2015 lalu, memaksakan bentuk Bandros agar diubah menjadi *single decker* dan sempat ditiadakan selama kurang lebih 9 bulan. Padahal tujuan utama Bandros adalah agar wisatawan dapat melihat Bandung dari sudut yang tidak terhalangi kendaraan-kendaraan pribadi. Konsep *Art Deco* yang cukup sulit diterawang membuat kita salah mengartikan *Art Deco* dengan *Art Nuvo*, namun untuk *Art Deco* sendiri sudah mulai jarang dipakai oleh perusahaan-perusahaan pembuat kendaraan.

Bandung merupakan pusat kota yang ada di Provinsi Jawa Barat, Bandung merupakan salah satu daerah yang memiliki banyak tempat ikonik dan menarik. Termasuk transportasi daerahnya, Jalan-Jalan perkotaan yang mendukung dengan ciri khas bangunan bersejarah serta banyaknya inovasi desain didalam kota, membuat perancangan Bus Wisata dirasa cocok untuk diterapkan di dalam wilayah Kota Bandung.

Sebagai pelopor kota dengan banyaknya ikon wisata yang dimiliki Kota Bandung, penulis ingin mengembangkan potensi yang dimiliki dengan membuat konsep Bus Wisata Kota Bandung untuk menampilkan ikon baru dibidang transportasi angkutan wisata dalam kota.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah yang ditemukan dari paparan latar belakang yaitu :

- (1) Desain Bandros saat ini dirasa masih jauh dari konsep Ikonik Bandung.
- (2) Pandangan wisatawan yang terganggu karena terhalang kendaraan pribadi dari dalam Bandros

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan dari permasalahan yaitu : Merancang bus wisata yang memfasilitasi kebutuhan kota Bandung dan mewakili bentuk ikonik Bandung.

## **1.4 Batasan Masalah**

Mengingat adanya batasan masalah yang ditemukan saat melakukan pengumpulan data.

Adapun batasan masalah pada penelitian ini yaitu, bus Kota ini hanya dioperasikan di Kota Bandung, dan dioperasikan pada jalur yang khusus yang bisa dilalui bus *double decker*.